

2. QUALITY ASSURANCE
3. ISO 9000 SERIES STANDARDS

KK
A 20/01
Wat
a

AUDIT MUTU TERHADAP SISTEM PENGADAAN BAHAN BAKU DENGAN PERBANDINGAN ISO 9000

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

SUSAN THERESIA WATY

No. Pokok : 049515074

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**AUDIT MUTU TERHADAP SISTEM PENGADAAN BAHAN BAKU
DENGAN PERBANDINGAN ISO 9000**

**DIAJUKAN OLEH
SUSAN THERESIA WATY
No. Pokok : 049515074**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

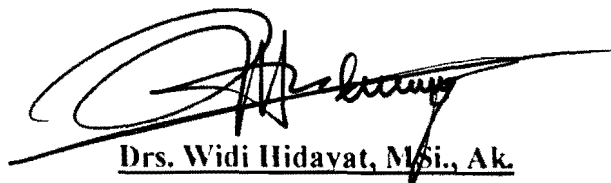


Drs.Ec.Hanny Wurangian, Ak.

TANGGAL 24 Januari 2001

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. Widi Hidayat, Msi., Ak.

TANGGAL 27 Januari 2001

SURABAYA, 20 JULI 2000
TELAH DISETUJUI DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. Hanny Wurangian, Ak.

ABSTRAKSI

Dalam dunia usaha yang mengalami perubahan yang cepat, dengan intensitas persaingan yang tinggi, maka suatu perusahaan haruslah lebih intensif melakukan perbaikan mutu *output*-nya. Mutu *output* yang tinggi hanya dapat dicapai apabila *input* yang diproses mempunyai kualitas yang tinggi pula. Dan kualitas *input* yang baik hanya dapat dipertahankan dari waktu ke waktu apabila perusahaan mempunyai sistem manajemen mutu yang mendukung hubungan rekanan pemasok dengan sub kontraktor.

Berdasarkan standar sistem manajemen mutu yang sudah berlaku dan diterima secara internasional, yaitu ISO 9000, khususnya komponen *Pembelian* dan *Produk yang Dipasok*, maka untuk menghasilkan *output* yang berkualitas internasional, perusahaan harus memperhatikan hal-hal pokok yang terkait dengan sistem pengadaan bahan bakunya. Hal-hal pokok tersebut antara lain adalah :

1. Bagaimana pemasok memilih dan menilai sub kontraktor yang diajak bekerja sama, dan pemeliharaan daftar sub kontraktor yang berkualifikasi
2. Bagaimana pemasok menilai kinerja pemasok secara berkala, dan pemeliharaan catatan kinerja tersebut
3. Bagaimana pemasok membuat dokumen pembelian yang mendukung identifikasi spesifikasi dan standar *input*
4. Bagaimana pemasok melakukan pertukaran dokumen dan data proses produksi dengan sub kontraktor
5. Bagaimana pemasok dan sub kontraktor melakukan verifikasi atas *input*, serta melakukan pelacakan atas *input* yang tidak sesuai, serta tindakan penyelesaiannya

Dengan mengadaptasi persyaratan tersebut, maka perusahaan dapat membina hubungan rekanan jangka panjang yang menguntungkan dengan sub kontraktornya.

Selain itu, perusahaan dapat menjamin bahwa produk yang dihasilkannya mempunyai kualitas yang bersaing, dan perusahaan dapat mulai mendaftarkan diri untuk memperoleh sertifikasi ISO 9000, sebagai lisensi menghadapi *AFTA* (*ASEAN Free Trade Area*) pada tahun 2003 nanti.